

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹

Dari penelitian kualitatif ini diharapkan memberi paparan yang luas mengenai ucapan, tulisan maupun perilaku yang diamati dari suatu kelompok, individu, ataupun masyarakat tertentu. Penelitian dengan pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dari kenyataan sosial yang dijadikan fokus penelitian dan sifatnya umum.

Adapun penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus dengan pendekatan campuran yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang efektifitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam mengelola perkuliahan Mahasiswa di Institut Agama Negeri (IAIN) Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Status Peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrument kunci. Artinya peneliti terlibat penuh dengan subjek penelitian, hal ini dianggap perlu karena dapat memudahkan penggalan data penelitian dan juga sesuai dengan jenis pendekatan

¹ Pupu Saeul Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Euilibrium*, 9(Januari, 2009), 2.

yang telah ditentukan oleh peneliti. Jenis pendekatan yang dimaksud yang dimaksud adalah pendekatan penelitian campuran.

C. Lokasi Penelitian

IAIN Kediri merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang ada di Kota Kediri, berada dibawah Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama. Perguruan Tinggi ini beralih status dari yang sebelumnya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri menjadi Institut Agama Islam Negeri berdasarkan Peraturan Presiden nomor 26 tahun 2018. Beralamatkan di Jl. Sunan Ampel No.7, Kelurahan [Ngronggo](#), Kecamatan [Kediri](#), [Kota Kediri](#), Provinsi [Jawa Timur](#).

IAIN Kediri memiliki 5 (Lima) Fakultas dan Program Studi meliputi:

1. Pascasarjana IAIN Kediri;
 - Prodi HKI (Hukum Keluarga Islam)
 - Prodi TBI (Tadris Bahasa Inggris)
 - Prodi ES (Ekonomi Syariah)
 - Prodi MPI (Manajemen Pendidikan Islam)
 - Prodi PBA (Pendidikan Bahasa Arab)
 - Prodi IAT (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)
 - Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam)
2. Fakultas Tarbiyah;
 - Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam)
 - Prodi PBA (Pendidikan Bahasa Arab)
 - Prodi TBI (Tadris Bahasa Inggris)

Prodi MPI (Manajemen Pendidikan Islam)

Prodi TMA (Tadris Matematika)

Prodi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Prodi TBINDO (Tadris Bahasa Indonesia)

Prodi TIPA (Tadris Ilmu Pengetahuan Alam)

Prodi PPG (Pendidikan Profesi Guru)

3. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Prodi PI (Psikologi Islam)

Prodi SAA (Studi Agama-agama)

Prodi SA (Sosiologi Agama)

Prodi TP (Tasawuf dan Psikoterapi)

Prodi IAT (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)

Prodi IH (Ilmu Hadis)

Prodi KPI (Komunikasi Penyiaran Islam)

4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi ES (Ekonomi Syariah)

Prodi PS (Perbankan Syariah)

Prodi AS (Akuntansi Syariah)

Prodi MBS (Manajemen Bisnis Syariah)

5. Fakultas Syariah ;

Prodi HES (Hukum Ekonomi Syariah)

Prodi HKI (Hukum Keluarga Islam)

Prodi HKN (Hukum Tata Negara Islam)

Secara organisatoris, struktur kepengurusan IAIN Kediri dipimpin oleh;

1. Rektor : Dr. H. Nur Chamid, MM.
2. Wakil Rektor I : Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag.
3. Wakil Rektor II : Dr. Hj. Munifah, M. Pd.
4. Wakil Rektor III : Dr. H. Wahidul Anam, M. Ag.
5. Kepala Biro AUAK : Drs. H. Ach. Heru Achadi, M.Si.

Lokasi dipilih karena peneliti juga melaksanakan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, sehingga proses penelitian akan lebih mudah dilaksanakan, termasuk penggalian data yang dapat dilakukan secara mendalam.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah Primer dan Sekunder. Sumber data Primer dapat dikatan sebagai informan utama yaitu Mahasiswa IAIN Kediri yang masuk pada tahun 2015 hingga 2017. Hal ini ditentukan dengan kriteria mahasiswa yang telah melakukan pemrograman KRS minimal 10 kali selama berkuliah di IAIN Kediri. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data pendukung yaitu dokumen-dokumen yang sesuai dengan penelitian. Data ini dapat berupa data buku, jurnal, artikel-artikel, dokumentasi dan foto yang berhubungan dengan objek penelitian.²

Purposive sampling dipilih di dalam penelitian ini sebagai menentukan sampling guna memperoleh sumber data. Teknik ini merupakan penentuan

² Sugiono, Metode Penelitian Manajemen , (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 379.

sampling dengan kriteria yang sudah ditentukan peneliti untuk mendapatkan data yang akan dicari sesuai dengan focus masalah penelitian.

E. Pengumpulan Data

Guna pengumpulan data dapat maksimal, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan memerhatikan gejala-gejala yang timbul dari objek penelitian. Pencatatan yang dilakukan dapat berbentuk pencatatan kronologis. Observasi adalah pencatatan serta pengamatan secara sistematis dalam hal-hal yang tampak terlihat dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Oleh karena itu, sudah sepatutnya peneliti langsung terlibat dalam dinamika yang terdapat di lapangan, meski tidak terlibat sepenuhnya. Sebelum melakukan observasi, peneliti tentu akan menyusun pedoman observasi terlebih dahulu

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan pertemuan lebih dari satu orang untuk bertukar informasi maupun ide melalui tanya jawab. Wawancara merupakan salah satu metode mengambil data dengan cara bertanyajawab kepada seseorang yang telah menjadi responden atau informan.

Dengan demikian, wawancara merupakan bentuk kegiatan pertemuan yang dilakukan oleh minimal dua orang atau lebih untuk saling bertukar ide dan informasi dengan melalui tanya jawab dan bercakap-cakap dengan tatap muka secara langsung. Sehingga dengan itu dapat disimpulkan arti dari suatu topik

tertentu. Wawancara ini memiliki beberapa pertanyaan kunci untuk mengidentifikasi data yang ingin diperoleh, tetapi juga memperbolehkan kedua belah pihak untuk memberikan respon yang lebih detail, asalkan tetap sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga, proses wawancara dapat berlangsung secara mendalam dan bersifat terbuka.

3. Dokumentasi

Proses penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari dokumen dan foto. Dokumen penelitian untuk mencari data sekunder yang berkaitan dengan tema penelitian. Dokumen adalah catatan kegiatan yang sifatnya sudah terdahulu. Dokumen yang dianalisis dapat berupa dokumen gambar maupun dokumen elektronik.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang diperoleh akan diolah dalam beberapa tahap analisis data. Analisis di lapangan yang digunakan peneliti adalah model Miles dan Huberman yang membagi analisis data dalam tiga tahap yaitu, kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.³ Adapun pemaparan cara analisis data penelitian sebagai berikut :

1. Tahap kodifikasi data adalah peneliti memberi nama di dalam penelitian.

Pada hasil awal yaitu di peroleh tema-tema hasil penelitian. Miles dan Huberman memaknai kode disini yaitu sebagai kategori atau proses penamaan pada interpretasi yang sudah dibuat sebelumnya.

³ Afrizal, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta : Raja Grafindo, 2014).

2. Tahap penyajian data yaitu dapat diartikan sebagai tahap lanjutan dari analisis yakni peneliti menyajikan hasil temuan penelitian yang berupa kategori atau pengelompokan. Sajian data dilakukan untuk suatu rancangan informasi yang sudah memungkinkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan.
3. Penarikan kesimpulan yaitu tahap dimana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. temuan data yang dimaksud yaitu interpretasi dari hasil wawancara maupun dokumen. Kemudian, jika kesimpulan sudah diambil, peneliti mengecek keabsahan interpretasi dengan cara proses koding serta penyajian data guna memastikan tidak terjadi kesalahan yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif, data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Adapun yang akan digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data yaitu uji kredibilitas. Menurut Sugiyono uji kredibilitas dan atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dan kemudian di cek kembali kelapangan benar atau tidak. Apabila setelah di cek data sudah benar maka data kredibel dan perpanjangan pengamatan diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data.⁴ Dalam metode triangulasi yang penulis gunakan yaitu untuk membandingkan apa yang dilihat dan apa yang didengar oleh penulis, sehingga hasil peneliti tidak bertolak belakang dengan fakta dan realitas yang ada. Dalam teknik triangulasi terdapat 3 tahap yang harus dilalui sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah mahasiswa IAIN Kediri.

b. Triangulasi Teknik

Pada tahap ini, keabsahan data diuji dengan cara mengecek data kepada informan primer dengan berbagai teknik. Teknik tersebut yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Misalnya peneliti belum

⁴ Munawaroh, Panduan Memahami Metodologi Penelitian, (Malang: Intimedia. 2012), 330.

memperoleh data melalui observasi secara meyakinkan, maka peneliti menggunakan teknik wawancara guna mengklarifikasi kebenaran tersebut.

c. Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi waktu adalah untuk memilih yang tepat mewawancarai informan demi memperoleh data yang lebih valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui proses secara mendalam yang kemudian akan menghasilkan temuan unik yang sesuai dengan tujuan peneliti. Berikut adalah tahapan penelitian menurut Moleong:⁵

a. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian. Tahap ini terdiri atas:

1. Menyusun rancangan penelitian, sebelum melakukan kegiatan penelitian yang lebih utama peneliti harus membuat kerangka penelitian yang disesuaikan dengan jenis penelitian dan metode yang digunakan. Penelitian ini memakai jenis penelitiann kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan metode analisis studi kasus.
2. Menentukan lokasi penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lokasi penelitian di Institut Agama Islam Negeri Kediri.
3. Mengurus perizinan penelitian, langkah awal yang harus diketahui peneliti yaitu siapa saja yang memiliki wewenang untuk memberikan izin kegiatan

⁵ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005), 85.

penelitian tersebut serta memberikan informasi. Mulai dari izin kesediaan informan dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian menjadi lebih mudah terutama dalam mencari informasi.

4. Memilih dan memanfaatkan subyek, subyek yang dimaksud yaitu orang yang memiliki pengetahuan luas tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Subyek penelitian yang ditentukan peneliti pada penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu habituasi nilai-nilai Keislaman pada karyawan toko Emas Jaya. Pemilihan subyek dipilih secara selektif dan tepat agar menghasilkan data yang sesuai.

b. Tahap Kegiatan di Lapangan

Tahap ini adalah tahap penting pada saat penelitian berlangsung, dimana peneliti sebagai kendali aktif pada saat penelitian. Maka dari itu kemampuan dan peran peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan.

Tahap kegiatan lapangan yaitu:

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Untuk hal ini peneliti harus memahami peta lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari data serta informasi.
2. Keberadaan peneliti di lapangan. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian, maka peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan orang-orang.
3. Memilih dan memanfaatkan Informan. Informan adalah orang-orang pada latar penelitian dan mereka akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Seorang informan harus memiliki pengetahuan yang banyak

tentang latar penelitian. Dalam latar penelitian ini, yang dimaksud adalah mahasiswa IAIN Kediri.

4. Mengumpulkan data, dalam tahap ini peneliti mencari informasi sebanyak mungkin dari subjek yang telah ditentukan sebagai informan.

c. Tahap Analisis Data

1. Melakukan analisa awal, yaitu analisis setiap unit kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
2. Penafsiran data yakni mencermati dan meneliti data-data sekaligus melakukan proses analisa.
3. Pengecekan keabsahan data.

d. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

1. Penyusunan hasil penelitian. Penyusunan ini dilakukan dengan mencatat hasil wawancara kemudian dijadikan ke dalam sebuah teks, dan peneliti memasukkan data-data penting untuk dijadikan sebagai data penelitian.
2. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai sistematika penulisan, analisis teori dan isi pembahasan skripsi itu sendiri.
3. Perbaikan hasil konsultasi dari dosen pembimbing. Peneliti melakukan perbaikan hasil revisi dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah melakukan perbaikan, peneliti melakukan konsultasi kembali dengan dosen pembimbing.

